



PENJELAJAH

Musuhku SETAN

Kepada sahabatku,

Orang Kristen disebut “prajurit” dari Tuhan Yesus Kristus dan melakukan “peperangan dengan baik.” Mengapa orang Kristen harus berperang? Karena kita memiliki musuh mengerikan yang ingin menghancurkan kita, yaitu Setan.

KRISTUS **Kemenanganku**

Tuhan Yesus telah mengalahkan Setan. Suatu hari Setan dan pengikut-pengikutnya akan dicampakkan ke dalam lautan api.

Tapi sekarang Setan sedang berjalan mengelilingi bumi seperti singa yang mengaum, mencari orang yang dapat dihancurkan. Setan adalah musuh mengerikan dan dia berkekuatan besar, tapi aku tidak takut padanya. Mengapa? Karena Kristus hidup di dalamku. “Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya.” (Efesus 6:10).

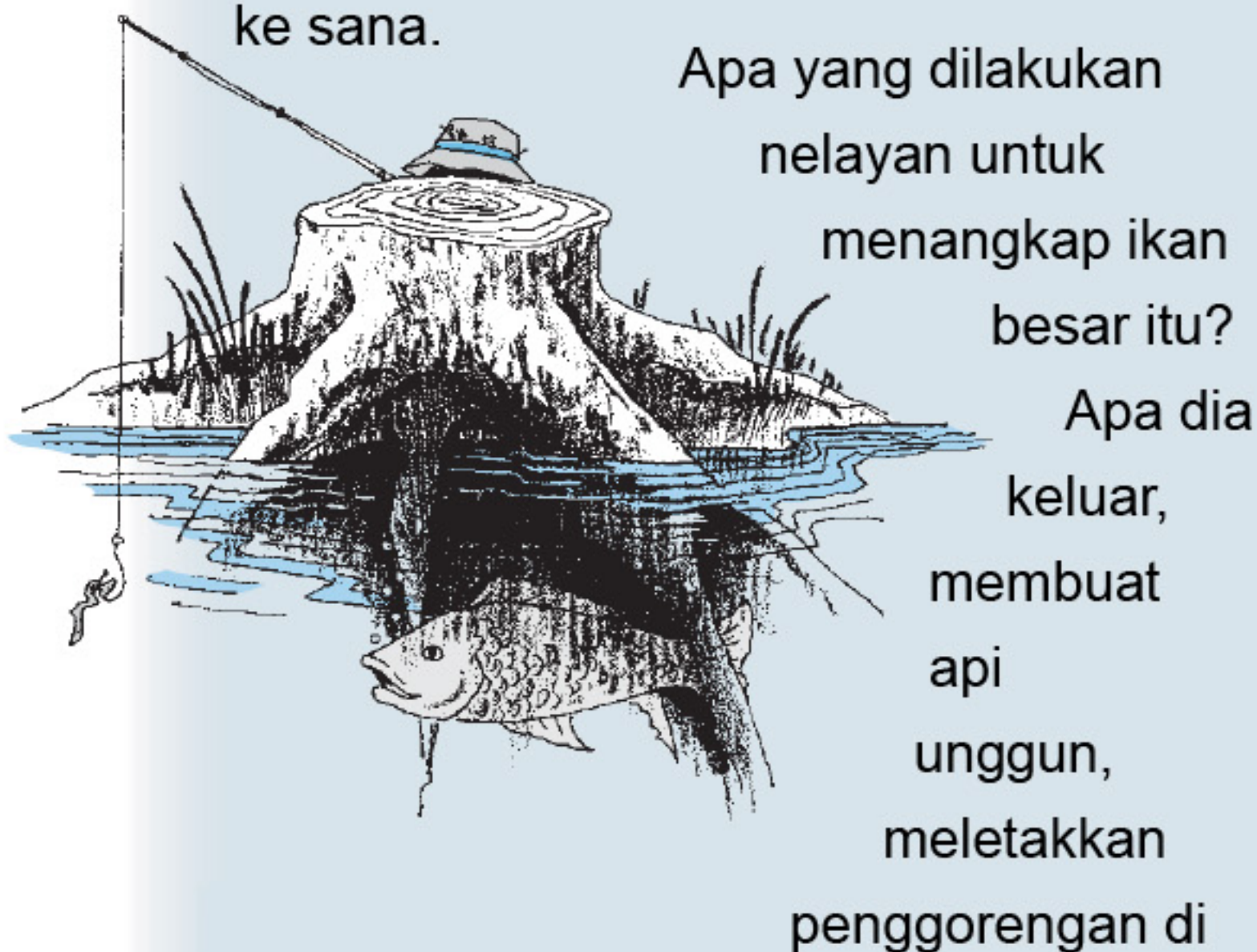
Yesus Kristus, yang hidup di dalamku, adalah Allah, dan Dialah Pemenang atas Setan. Alkitab mengatakan, “...Sebab Roh yang ada di dalam kamu [Kristus], lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia.” (I Yohanes 4:4).



SETAN adalah Pembohong Besar

Tujuan Setan ialah menghancurkan manusia, dan cara yang dilakukannya adalah menipu mereka. Kamu menipu seseorang ketika kamu membuat orang percaya pada kebohongan. Hal ini sama dengan nelayan yang menangkap ikan.

Ada sebuah tempat memancing yang bagus. Seekor ikan besar hidup di dalamnya. Bertahun-tahun, nelayan berusaha menangkap ikan besar ini, tapi mereka tidak berhasil. Mengapa? Karena ikan itu memiliki tempat yang aman, di bawah karang besar. Tidak ada satupun yang bisa ke sana.



Apa yang dilakukan nelayan itu?
Diam-diam dia masuk lewat belakang

karang, sehingga ikan itu tidak melihatnya. Dia meletakkan sesuatu pada kail itu yang dia tahu akan menarik perhatian ikan itu. Dia akan meletakkan cacing pada kail, dan mengulurkan kail itu di depan ikan.

Peperangan dimulai! Ikannya lapar - sangat lapar! Dia belum makan selama beberapa hari, dan cacing itu kelihatannya enak.

Akhirnya, dia dikuasai keinginannya. Dia meyakinkan dirinya sendiri kalau dia hanya perlu cepat-cepat keluar, mengambil cacing itu, dan kembali ke bawah karang.

Mengambil cacing itu! Sekarang dia dapat cacing! Ya, tapi dia juga mendapat yang lain. Dia terkena kail. Dan segera dia akan masuk dalam penggorengan!

Kenapa ikan itu tertangkap? Dia tertangkap karena dia tertipu. Cacing itu kelihatan enak, tapi dia tidak tahu mengenai kailnya. Inilah cara Setan menipu kita.

SETAN tahu bagaimana menipu kita

Setan mengenal kita! Dia telah menipu manusia ribuan tahun, dan dia tahu dengan tepat “umpan” apa yang digunakan untuk setiap kita.

Setan mencobai aku pada titik kelemahanku. Dia mencobaimu pada titik kelemahanmu. Setan tahu dengan tepat apa yang digunakan untuk mencobai setiap kita. Alkitab mengatakan, “Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri [titik lemahnya], karena dia diseret dan dipikat olehnya [cobaan].” (Yakobus 1:14).

Dicobai itu tidak dosa. Tuhan Yesus dicobai, tapi Dia tidak pernah berbuat dosa. Kita berdosa ketika kita menyerah pada pencobaan dan berkata “ya” padanya.

APA “Kebohongan Besar” Setan?

“Kebohongan Terbesar” Setan itu: Dosa membuatmu bahagia, dan tidak ada akibat buruk. Di film-film dan televisi, kamu bisa melihat orang-orang melakukan berbagai macam hal berdosa, mereka terlihat bahagia, dan tidak seorangpun yang terlihat menderita akibat tindakan-tindakannya.

Ini adalah kebohongan! Selalu ada akibat untuk dosa. Alkitab mengatakan, “Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.” (Galatia 6:7). Setiap petani tahu hukum tabur tuai. Apa yang kau tanam itulah yang kau tuai. Sama halnya dengan alam roh. Alkitab mengatakan, “Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya [sesuatu yang buruk]...” (Galatia 6:8).

Ada pemuda yang jahat dan tidak bermoral dalam usia remajanya. Dia sedang mengidap penyakit kelamin yang menular.

Pada awalnya semua baik-baik saja, berhasil mendirikan usaha, dan menikah dengan wanita cantik. Pasangan ini dikaruniai seorang anak laki-laki – buta, akibat penyakit menular Ayahnya. Tidak lama kemudian, istrinya yang cantik meninggal karena penyakit yang sama.

Suatu hari, Ayah ini, dengan hati yang sangat sedih, dia menggendong anaknya dan pergi ke kuburan. Di sana, berdiri di atas kubur istrinya, dia membunuh anaknya yang buta dan kemudian dia bunuh diri.



Ini adalah cerita yang tragis. Hal ini menunjukkan kepada kita betapa buruknya akibatnya kalau kita mempercayai kebohongan Setan dan tidak menaati Allah.

KEBOHONGAN! Kebohongan! Kebohongan!

Setan menggunakan banyak kebohongan untuk mendustai kita. Dia punya banyak “umpan” untuk menggoda kita. Dia mengatakan kepada kita bahwa melakukan hal ini akan membuat kita bahagia, tapi itu adalah bohong. Selalu ada “kail” dalam hal-hal yang datang dari Setan.



Pemberontakan. Setan adalah pemberontak yang pertama, dan pemberontakan adalah roh Setan.



Seks di luar nikah. Semua bentuk seks sebelum nikah adalah dosa! Seks dilakukan hanya untuk yang menikah! Dan kamu akan berbahagia.



Musik, film-film dan televisi yang tidak senonoh. Ini semua dikembangkan oleh kebohongan Setan. Kristus hidup di dalammu. Jangan melakukan sesuatu yang menyedihkan-Nya.



Gambar-gambar porno. Jangan biarkan Setan mengisi pikiranmu dengan hal-hal kotor. Pikiran harus bersih.



Sihir, ramalan. Hal-hal ini milik kerajaan kegelapan Setan. Jauhilah semuanya itu!



Minuman keras, rokok, narkoba. Allah berkata bahwa tubuhmu adalah “bait Allah”. Jangan mencemarinya!

BAGAIMANA kita bisa Tahu?

Apabila bukan dari Allah, ini tidak baik. Firman Tuhan berkata, “Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas [dari Allah]...” (Yakobus 1:17).

Ayat ini mengatakan bahwa SETIAP pemberian yang baik berasal dari Allah. Dan itu akan datang dalam waktu dan cara Allah. Bila sebuah “pemberian” bukan dari Allah, jadi itu dari Setan. Dan itu tidak baik, tidak peduli apakah kelihatannya baik.

KRISTUS adalah Tempat yang Aman

Sama seperti ikan besar yang memiliki tempat yang aman, kita juga memiliki tempat yang aman, yaitu Kristus. Alkitab mengatakan, “Karena itu setiap orang yang tetap berada [tinggal] di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi...” (I Yohanes 3:6)

Kita berada di dalam Kristus dengan mempercayai dan menaati-Nya. Selama kita percaya dan menaati Kristus, kita tidak perlu takut pada Setan. Musuh kita, Setan, tidak akan pernah berhenti berusaha untuk menipu dan membuat kita tidak menaati Allah, tapi kita berada di tempat yang aman, jika kita percaya dan menaati Kristus.

Allah punya upah besar bagi mereka yang mengasihi dan taat pada-Nya. Seorang gadis bernama Julijanna memilih untuk tidak pergi bersama teman-temannya yang melakukan hal-hal berdosa. Menurut teman-temannya dia kehilangan banyak kesenangan di masa remaja. Tapi Julijanna memperoleh upahnya. Beberapa waktu kemudian, seseorang menulis tentang Julijanna:

“Lihatlah Julijanna. Dia memiliki hidup yang luar biasa dan suami yang sangat mengasihi dia. Dia sangat berbahagia. Julijanna sedang memakan buah dari ketaatannya.”

3 fakta besar yang perlu diingat

- 1 **Aku memiliki musuh mengerikan, Setan,** yang selalu ingin menghancurkan manusia dengan cara mendustai mereka.
- 2 **“Kebohongan Besar” Setan adalah:** Dosa membuatmu bahagia dan tidak ada akibat buruk. Selalu ada “kail” dalam hal-hal yang datang dari Setan.
- 3 **Setiap pemberian baik berasal dari Allah,** dan hal itu datang pada waktu dan cara Allah. Allah memiliki upah besar bagi mereka yang mengasihi dan taat pada-Nya.

ayat hafalan

“...Sebab Roh yang ada di dalam kamu [Kristus], lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia [Setan].” 1 Yohanes 4:4

doaku

“Bapa, aku ingin menyenangkan-Mu. Aku telah memutuskan bahwa aku tidak akan mencemari diriku sendiri dengan hal-hal yang berasal dari Setan. Lindungi aku dengan kekuatan-Mu. Dalam nama Yesus aku berdoa.”

Tanda tangan _____

Tanggal _____



BAB 9

Berbagi Rahasia

Cerita sebelumnya: Larangan bagi sekolah telah dicabut ketika Carlos dan mereka yang bersamanya mengakui apa yang mereka lakukan. Jared meyakinkan Carlos untuk memilih teman yang lain.

Beberapa minggu kemudian, banyak hal berlalu dengan lambat. Pada suatu Kamis, Dan meminta Jared untuk pulang bersamanya karena dia ingin berjumpa dengan Beth. Jared segera menyetujuinya.

Saat Jared dan Dan masuk ke ruang tamu, wajah Beth tersenyum. “Kamu Dan Foster, kan?” katanya. “Aku senang karena keadaanmu sudah baik.”

“Aku ingin berterima kasih untuk gambarnya.” Kata Dan, “Tapi aku tidak tahu bagaimana. Kemudian aku bertanya kepada Ayahku untuk mengijinkanku membuat ini untukmu. Aku harap kamu menyukainya.” Dia mengambil sebuah kotak dari tasnya dan memberikan kepada Beth dengan canggung.

Beth berhati-hati membuka kotak itu dan kegirangan, “Oh, Ibu, kemari dan lihatlah,” panggilnya. Kotak itu berisi ukiran-ukiran kecil dari domba, rusa, kelinci, kuda, dan binatang-binatang lain. Beth mulai mengeluarkan dan meletakkannya di pangkuannya.

“Bagusnya,” kata Ibu Beth sambil melihat ukiran-ukiran itu. “Apa kamu membuat sendiri,

Dan? Kamu bisa menjualnya.”

Dan terlihat malu, tapi senyumnya memudar saat dia menggelengkan kepalanya dengan sedih. “Terimakasih, Ibu Baker. Dulu aku membuatnya untuk adikku dan dia memainkannya setiap waktu. Dia meninggal saat dia berusia 6 tahun. Ayahku memberitahuku untuk tidak membuat lagi.”



Beth menangis. “Oh, Dan, aku minta maaf. Apakah Ayahmu tidak keberatan kamu membuat ini untukku?”

“Tidak,” kata Dany. “Aku menunjukkan gambar Gembala yang Baik pemberianmu. Aku bertanya kepada Ayah apa aku boleh membuat beberapa domba dan binatang lainnya. Dia bilang boleh. Aku melihat Ayah sedang memandangi gambarmu. Dia sudah jarang marah dan jarang mabuk.”

“Aku senang,” kata Beth. “dan aku akan menggunakan ‘Ayat Apapun Juga’ milik Jared dan berdoa setiap hari untuk Ayahmu.”

Saat mereka meninggalkan halaman rumah Keluarga Baker, Dan berpaling kepada Jared dengan wajah penuh pertanyaan, dia bertanya, “Apa yang dimaksud Beth dengan ‘Ayat Apapun Juga’ milikmu?”

Jared tersenyum dan mulai bercerita pada Dan mengenai Yohanes 16:23 dan bagaimana Allah menjawab doanya tentang tanah milik Pak McDougal.

“Jadi, Carlos perlu doamu sekarang,” kata Dan. “Aku mendengar anak-anak berbicara mengenai rencana Alex untuk kembali ke sana karena dia

melihatmu dan Carlos bersama-sama lagi.”

“Bisakah kita memberitahu Kepala Sekolah atau siapa saja yang bisa menghentikan Alex?” tanya Jared dengan kuatir.

Dan menggelengkan kepalanya. “Aku rasa kita tidak punya bukti.” Katanya. “Kamu jaga Carlos dan aku akan memberitahumu kalau aku mendengar sesuatu lagi.”

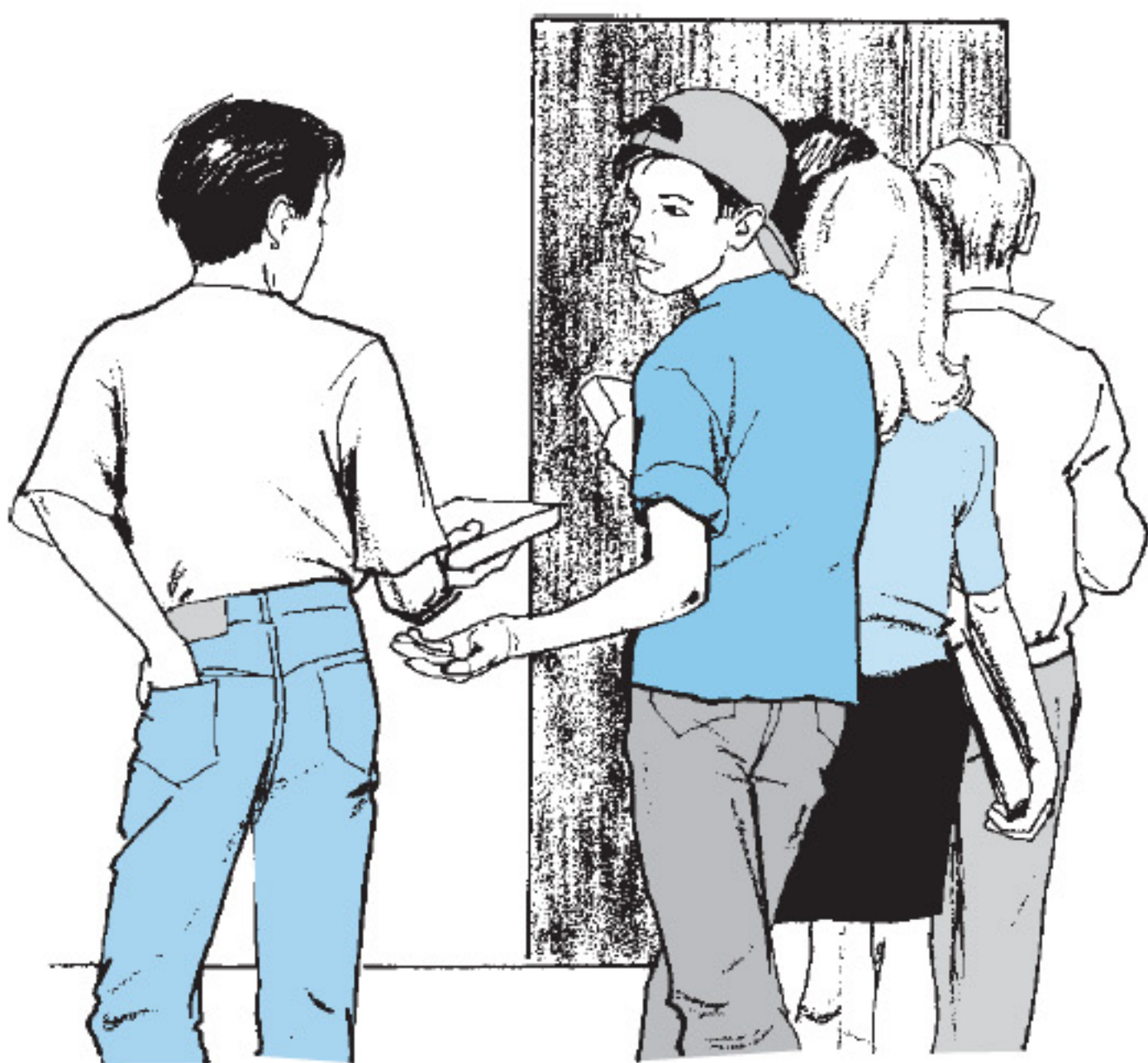
Sepanjang malam Jared berada di kamarnya dan berpikir apa yang bisa dilakukannya untuk menolong Carlos. “Oh,” katanya. “Aku melupakan Pedang Rahasiaku.” Dia membuka Alkitabnya dan mulai membaca tentang Elia yang berdoa meminta api turun dari Surga. Ceita itu sangat menarik sehingga dia terus membacanya. Akhirnya dia mengantuk, jadi dia berdoa dan pergi tidur.

Sebelum masuk aula keesokan harinya Jared menyadari kalau dia lupa mengerjakan PR matematika-nya. “Oh, tidak,” gumamnya.

“Ada apa?” tanya Carlos.

“Aku lupa mengerjakan PR matematika-ku” Jared berbisik. “Ya ampun! Aku dalam masalah! Kamu tahu kan seperti apa Pak Norman itu.”

Carlos menyodorkan buku matematika-nya pada Jared. “Ini, salinlah dengan cepat dan kembalikan” dia menjawab dengan berbisik.



Jared melihat buku yang di tangannya. Apa yang dilakukannya? Hampir semua yang

mengerjakan PR saja selalu kena masalah. Jared memandang buku matematika Carlos. Tiba-tiba dia ingat salah satu ayat yang dipelajarinya dari Alkitab, Mazmur 119:11, “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.”

Murid-murid yang berbaris mulai masuk ke kelas. Jared menyodorkan buku itu kembali ke tangan Carlos. Carlos melihat Jared dengan terkejut, kemudian dengan santai dia duduk di bangkunya.

Pada waktu pelajaran matematika, Pak Norman mulai mengumpulkan tugas matematika. Ketika dia bertanya pada Jared tentang PR-nya. Jared menjawab dengan pelan, “Saya minta maaf, Pak, saya lupa mengerjakannya.”

Pak Norman terbelalak, kemudian berkata, “Bapak harap kamu bisa memberitahu Bapak apa yang membuatmu lupa mengerjakan PRmu.”

Wajah Jared berubah menjadi merah, kemudian dia melihat kepada gurunya dan mulai tergagap-gagap, “Saya kuatir tentang seseorang dan terus berpikir apa yang bisa sa...sa...saya lakukan untuk menolongnya. Kemudian sa..sa..saya ingat Pedang Rahasia saya dan...”

“Pedang apa?” tanya Pak Norman.

“Pedang Rahasia saya. Itu adalah sebutan untuk Alkitab saya,” Jared menjawab, dan kemudian melanjutkan dengan semangat. “Saya membaca tentang Elia yang berdoa meminta api turun dari Surga. Dan kemudian saya berpikir tentang ‘Ayat Apapun Juga’ milik saya - yang mengatakan bahwa apapun yang kita minta kepada Allah di dalam nama Yesus, Dia akan memberikannya kepada kita. jadi, saya berdoa dan pergi tidur... dan...itu...itu sebabnya saya lupa PR saya, Pak Norman.”

Apa yang akan Pak Norman lakukan?

Apa yang akan menimpa Jared?

Kirimkan Lembar Pertanyaanmu untuk mendapatkan bab selanjutnya dari Petualangan Jared.

LEMBAR PERTANYAAN

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 9

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Setan adalah musuh yang mengerikan, tapi aku tidak perlu takut padanya

☐

- a. Karena dia tidak bisa mengganggu aku.
- b. Karena Kristus hidup di dalamku.

2. Cara Setan menghancurkan manusia adalah

☐

- a. Dengan menipu mereka.
- b. Dengan membuat mereka melakukan hal-hal yang buruk.

3. Setan mencoba kita

☐

- a. Pada titik kelemahan kita.
- b. Pada titik kekuatan kita.

4. "Kebohongan terbesar" Setan ialah:

☐

- a. Dosa akan membuatmu bahagia dan itu tidak berakibat buruk.
- b. Ini tidak sepenuhnya salah karena semua orang melakukan hal itu.

5. Ketika kita percaya pada Kristus dan menaati-Nya,

☐

- a. Setan tidak lagi menipu kita.
- b. Kita tidak perlu takut terhadap Setan.

seputar



Pelajaran 10

Temukan ...

- 🌀 Dua hal penting apa untuk menjadi hamba Allah yang efektif?
- 🌀 Apakah rahasia dari kehidupan orang Kristen yang kuat?

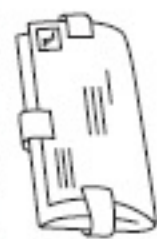
Nama _____ Tanggal Lahir ____ / ____ / ____ Usia ____ Kelas ____
(TOLONG DIISI) (ABAIKAN JIKA DEWASA)

Orang tua/Wali _____
(ABAIKAN JIKA DEWASA)

Alamat Surat _____

Kota _____ Negara _____ Kode Pos _____

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.



Gunting Lembar Pertanyaan dan LIPATILAH sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon JANGAN DIJEPRET.
Tempellah dengan ISOLASI pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.



EX2-L9-704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.



▲ Letakkan alamat instruktur di atas.